



**2024**

# Laporan Keberlanjutan

## *Sustainability Report*



**PT BPR SHINTA DAYA**

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	6
3. Profil Bank	11
4. Penjelasan Direksi	15
5. Tata Kelola Keberlanjutan	19
6. Kinerja Keberlanjutan	25
6.1. Kinerja Ekonomi	25
6.2. Kinerja Sosial	27
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	29
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	30
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	32
Umpan Balik	32

# Kata Pengantar

Di tahun 2024, BPR SHINTA DAYA mulai menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disusun sebelumnya. Penerapan ini sesuai dengan peraturan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR SHINTA DAYA melaksanakan beragam inisiatif yang tercakup dalam RAKB, dengan mengacu pada prinsip-prinsip keberlanjutan.

Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK), BPR (Bank Perekonomian Rakyat) menyadari betapa pentingnya penerapan praktik keuangan berkelanjutan yang didasarkan pada prinsip *triple bottom line*, yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (keberlanjutan lingkungan) yang tercermin dalam kegiatan bisnis Bank melalui keselarasan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Sebagai lembaga keuangan, BPR SHINTA DAYA memiliki peran sebagai perantara (*intermediary institution*) dalam mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) untuk disalurkan dalam bentuk pinjaman, sehingga wajib melakukan penilaian yang teliti terhadap calon peminjam. Fokus utama hendaknya pada usaha yang berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta memberikan profit bagi BPR melalui perolehan bunga.

BPR SHINTA DAYA kembali menegaskan dedikasinya dalam menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Langkah ini adalah wujud partisipasi aktif industri jasa keuangan dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP), sekaligus memastikan kelangsungan usaha bank. Mengesampingkan masalah sosial dan lingkungan dapat meningkatkan risiko, khususnya risiko kredit karena potensi gagal bayar (*default*) dari nasabah yang usahanya berdampak buruk bagi lingkungan dan menghambat kemajuan kesejahteraan masyarakat.

SR (*Laporan Keberlanjutan*) BPR SHINTA DAYA untuk tahun 2024 ini memberikan data serta informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank, meliputi bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, yang diperuntukkan bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Sejalan dengan ketentuan OJK, BPR SHINTA DAYA, dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, memiliki kewajiban untuk membuat SR pertama kali pada tahun 2025, yakni SR tahun 2024, dan menyerahkannya secara fisik kepada OJK paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan. Dengan demikian, BPR SHINTA DAYA menyusun SR tahun 2024 yang berisi informasi periode pelaporan mulai dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Laporan Keberlanjutan ini dipersiapkan berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017, dan juga Pedoman Praktis bagi Bank terkait penerapan POJK No. 51/POJK.03/2017.



# 1.

## Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan

#### Tentang Laporan Keberlanjutan

Mengacu pada POJK No. 51 / POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, terutama pasal 10, setiap BPR/ BPRS wajib membuat dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) selambat-lambatnya tanggal 30 April setiap tahun. Oleh karena itu, BPR/ BPRS perlu menyiapkan dan **mengirimkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 kepada OJK paling lambat tanggal 30 April 2025**, bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan BPR/BPRS untuk periode Tahun 2024.

Sebuah *Sustainability Report* merupakan dokumen yang dipublikasikan untuk menginformasikan kepada publik mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, dan lingkungan dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, sehubungan dengan implementasi praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti di bawah ini:

1. Uraian tentang Strategi Keberlanjutan
2. Ringkasan Evaluasi Kinerja dalam Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)
3. Ikhtisar Mengenai Profil BPR/BPRS
4. Opini dari Jajaran Direksi
5. Langkah-langkah pengelolaan demi keberlanjutan usaha perusahaan
6. Seberapa sukses aspek keberlanjutan telah dicapai
7. Keterangan resmi dalam bentuk tulisan yang divalidasi oleh entitas independen dan netral
8. Area untuk menyampaikan tanggapan (*feedback*) dari audiens dan
9. Respon BPR/BPRS atas saran dan umpan balik yang diterima sehubungan dengan laporan tahunan periode sebelumnya.



### **Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan**

Laporan Keberlanjutan BPR SHINTA DAYA untuk tahun 2024 ini dipersiapkan dengan mengacu pada standar yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 mengenai Implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, serta Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini berkaitan erat dengan laporan tahunan dan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024 yang telah dipersiapkan. BPR SHINTA DAYA menyusun dan melaporkan kinerja keberlanjutan setiap tahun, dimulai pada tahun 2024. Data dan informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR SHINTA DAYA tahun 2024 mencakup periode 1 (satu) tahun, yaitu dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Penetapan konten dalam Laporan ini berpegang pada POJK 51/POJK.03/2017 dan dirumuskan dengan mengacu pada 2 prinsip utama, yaitu prinsip kelengkapan isi dan prinsip kualitas informasi.

### **Prinsip-prinsip yang termasuk dalam isi adalah:**

1. Latar belakang keberlanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini dipersiapkan dengan mempertimbangkan kerangka keuangan berkelanjutan yang relevan.
2. Informasi yang disajikan bersifat kualitatif dan kuantitatif, bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada pembaca.

### **Asas kualitas meliputi:**

1. Informasi mengenai pencapaian, prestasi, dan kendala yang dihadapi disampaikan secara proporsional dan akurat, mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.



2. Data dalam laporan ini memiliki komparabilitas karena disajikan untuk periode 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Ketepatan: Perusahaan telah melakukan verifikasi internal terhadap angka dan informasi, dan diyakini kebenarannya.
4. Tepat waktu: Laporan ini diserahkan sesuai jadwal bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.
5. Tingkat pemahaman: Laporan menyajikan informasi dengan cara yang mudah dicerna.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR SHINTA DAYA serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan, BPR berpedoman pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, serta 3 (tiga) prioritas yang selaras dengan POJK No. 51/2017. Berikut adalah delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan oleh BPR SHINTA DAYA:

1. **Investasi bertanggung jawab;** merupakan cara berinvestasi dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan, dengan tujuan mengelola risiko investasi dengan lebih efektif. Kami mengimplementasikan prinsip ini dengan menyalurkan kredit yang ramah lingkungan, melalui analisis mendalam terhadap potensi risiko dari bisnis yang didanai oleh Bank.
2. **Asas Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Prinsip ini kami implementasikan melalui kebijakan keberlanjutan, yang dirumuskan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Dokumen ini menjadi dasar bagi BPR SHINTA DAYA dalam menjalankan operasional bisnis berkelanjutan di seluruh aktivitas perbankan.
3. **Asas Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam penilaian risiko yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga menjalankan proses manajemen risiko, terutama dalam mengukur risiko pemberian kredit yang terkait langsung dengan aspek sosial dan lingkungan, untuk mencegah dampak buruk bagi masyarakat.
4. Prinsip Tata Kelola; Kami mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial) yang berlandaskan pada prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan.
5. Asas Komunikasi Informatif; Kami menyajikan laporan informatif mengenai strategi, pengelolaan, performa, dan proyeksi Bank yang mudah diakses oleh para *pemangku kepentingan* melalui website BPR SHINTA DAYA di [www.bankshintadaya.com](http://www.bankshintadaya.com).
6. **Prinsip Inklusif;** Bank memastikan produk dan/atau jasa tersedia dan terjangkau, serta mudah diakses oleh nasabah. Bank berupaya agar seluruh lapisan masyarakat dapat memperoleh akses yang setara dan mudah ke layanan keuangan BPR SHINTA DAYA.



7. **Asas Pengembangan Sektor Prioritas Unggulan** ; Dalam merancang program keberlanjutan, kami memperhatikan sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini diambil untuk berkontribusi pada realisasi tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung inisiatif pemerintah dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi**; Kami proaktif menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan lembaga atau pemerintah daerah terkait Bisnis Berkelanjutan untuk menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Bukti nyata adalah keikutsertaan kami sebagai anggota perbarindo dan dukungan aktif dalam berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat.

## Strategi Keberlanjutan

### Strategi Keberlanjutan

Penyusunan strategi keuangan berkelanjutan mempertimbangkan visi dan misi Bank terkait implementasi keuangan berkelanjutan. Bank memandang penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan juga strategi untuk mencapai visi Bank, terutama dalam mengimplementasikan prinsip inklusi keuangan.

Bank menargetkan segmen UMKM sebagai fokus utama dalam penyediaan layanan keuangan, dengan harapan dapat mempersempit jurang kesenjangan sosial. Lebih lanjut, melalui inovasi produk dan jasa keuangan yang ramah lingkungan, Bank berusaha memperkuat perannya dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup, serta turut serta dalam merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals* ). Upaya ini tercermin dalam berbagai tindakan, termasuk penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB yang selaras dengan regulasi yang berlaku.

Sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Shinta Daya mengawali penerapan prinsip-prinsip *go green company* sejak implementasi Keuangan Berkelanjutan melalui pelaksanaan berbagai aktivitas, termasuk:

1. Melalui pemasangan pamflet bertuliskan "Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan" di setiap toilet kantor BPR, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong efisiensi penggunaan air.
2. Melakukan promosi lingkungan kerja yang lebih sehat melalui slogan "BERSIH itu SEHAT" dengan menempatkan pamflet di lokasi strategis yang mudah dijangkau pandangan.
3. Implementasi program "Hemat Energi" dilakukan melalui pembatasan penggunaan AC dan listrik di luar jam operasional, serta memastikan lampu dimatikan pada ruangan yang kosong.
4. Inisiatif pemakaian *tumbler* untuk menggantikan wadah air sekali pakai seperti gelas atau botol kemasan.



# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 PT BPR SHINTA DAYA

Website: [www.bankshintadaya.com](http://www.bankshintadaya.com), Email: [bpr\\_shinta\\_daya@yahoo.co.id](mailto:bpr_shinta_daya@yahoo.co.id)





## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

### Aspek Ekonomi

**Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi**

*Nominal uang dalam jutaan rupiah*

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	45.626	46.019	45.560
Laba Bersih Bank (Rp)	6.349	8.913	8.572
<b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	248.593	241.979	216.475
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	130.980	121.213	114.637
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	117.613	120.766	101.838
<b>Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)</b>			
a. Penghimpunan Dana (%)	41,20	38,50	36,92
b. Penyaluran Dana (%)	39,54	39,58	35,26
<b>Kinerja Keuangan Inklusif</b>			
<b>Perkembangan Laku Pandai</b>			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0



Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.



## Aspek Lingkungan Hidup

**Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup**

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	31.284.000	31.944.000	32.252.000
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	276.503.370	334.789.723	278.896.820
Beban Penggunaan Air (Rp)	3.924.870	3.226.240	5.137.051
Beban Penggunaan BBM (Rp)	425.150.388	418.076.750	274.984.611

Kriteria KUB (Kredit usah Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.



Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menerbitkan Surat Kewaspadaan yang berisi informasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

### **Efisiensi Penggunaan Kertas**

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2024, beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami penurunan dari nominal Rp 31.944 ribu tahun 2023 menjadi Rp 31.284 ribu di tahun 2024. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo.

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser penyampaian laporan secara luring (*offline*) menjadi daring (*online*) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

### **Efisiensi Penggunaan Listrik**

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana- prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank Kantor mengalami penurunan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat terlaksana dengan baik.

### **Efisiensi Penggunaan Air**



Bank telah memulai inisiatif sederhana dalam upaya efisiensi penggunaan air dengan menumbuhkan kesadaran untuk menghemat air melalui pemasangan stiker dan poster di lokasi dimana air bersih digunakan untuk memenuhi kebutuhan pegawai.

### Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM dipakai untuk kendaraan operasional kantor. Selain itu juga dipakai untuk menggerakkan genset.. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu bensin dan solar.



## Aspek Sosial

**Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial**

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	3.050.000	11.723.000	18.873.000

Budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang aman dan sehat perlu diinternalisasikan oleh seluruh karyawan agar mendukung kelangsungan operasional Bank. Penerapan K3 merupakan aspek krusial dalam setiap kegiatan operasional, baik saat berinteraksi dengan



rekan kerja, memberikan pelayanan kepada nasabah, maupun dalam kehidupan pribadi bersama keluarga dan orang lain.

Menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman akan membantu mewujudkan iklim kerja yang baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil kerja. Untuk mewujudkan hal tersebut, partisipasi aktif dari seluruh pegawai sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, Bank melibatkan seluruh pegawai dalam perumusan strategi dan kebijakan terkait K3, yang meliputi:

- a. Menjamin sarana kantor selalu dalam keadaan prima
- b. Memperdalam kapasitas dan wawasan terkait budaya K3
- c. Memperkuat fungsi dan kontribusi seluruh elemen dalam implementasi K3.



### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR SHINTA DAYA
Alamat	Jl. Raya Yogja Solo Km 15 Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571
Nomor Telepon	(0274) 496036
Email	bpr_shinta_daya@yahoo.co.id
Website	www.bankshintadaya.com

#### Skala Usaha Bank

##### Total Aset dan Kewajiban

Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	381.922.052.211	379.748.801.731	373.548.476.605
Kewajiban	326.521.405.604	324.030.327.997	320.313.272.841

#### Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 148 personal yang terdiri dari Karyawan tetap sebanyak 133 personal dan karyawan tidak tetap sebanyak 35 personal, dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Sleman. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

#### Persentase Kepemilikan Saham



<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>MODAL DISETOR (RUPIAH)</b>	<b>% Proporsi</b>
1	Rudy Handoko	6.866.000.000	25,72
2	Nicolaus Ndaru Sunarwibowo	2.317.000.000	8,68
3	Willibrordus Rahadiyan Dewanto	2.218.000.000	8,31
4	Suitbertus Fajar Nugraha	2.089.000.000	7,82
5	Hery Wiratno P	2.022.000.000	7,57
6	Mateus Nugraha	1.382.000.000	5,18
7	Naning Poedyaningsih	1.292.000.000	4,84
8	Antonius Subekti	1.512.000.000	5,66
9	Bernadetta Ari Santi Handayani	1.093.000.000	4,09
10	Christophorus Rinal Pudyantoro	973.000.000	3,64
11	Alex Sukono	925.000.000	3,46
12	Ayuningtyas Parwati	873.000.000	3,27
13	Wisynu Adhi Nuswandityo	813.000.000	3,04
14	FR Daruningsih	768.000.000	2,88
15	C Ste Aryati	529.000.000	1,98
16	Petrus Santosa	348.000.000	1,31
17	Budi Hardjanto	219.000.000	0,82
18	B. Tatiek Suryanto	218.000.000	0,82
19	Irene Wahyuningrum	174.000.000	0,65
20	Paulus Arry Mardiyanto	69.000.000	0,26

**Produk dan Layanan**

Produk



JENIS PRODUK	DESKRIPSI
TABUNGAN	1. Tabungan Umum
	2. Tabungan Pegawai
	3. Tabungan Berencana
	4. Tabungan Harian
	5. Tabungan Tamasya
	6. Tabungan Pelajar
	7. Tabungan Arisan
	8. Tabungan Takeshi
	9. Tabungan Hari Tua
DEPOSITO	1. Deposito 3 bulan
	2. Deposito 6 bulan
	3. Deposito 12 bulan
KREDIT	1. Kredit Umum
	2. Kredit Pegawai

### Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

#### a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank terbaik dan terpercaya dalam memberikan layanan, memberdayakan ekonomi masyarakat dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

#### b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan memberikan pelayanan terbaik, mudah, cepat, tepat guna dan mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Pengembangan kapasitas internal Bank untuk dapat memberikan solusi terbaik kepada pemakai jasa perbankan yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.



**c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional**

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

**Penjelasan Lainnya**

BPR SHINTA DAYA mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.





## 4.

# Penjelasan Direksi

### Penjelasan Direksi

#### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.





## Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.





### Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, BPR SHINTA DAYA belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR SHINTA DAYA kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.





### **Apresiasi**

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR SHINTA DAYA. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.



## 5.

# Tata Kelola Keberlanjutan

## Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) menjadi dasar dari sistem pengelolaan Bank, dengan mengedepankan implementasi 5 Pilar Tata Kelola. Pilar-pilar ini meliputi prinsip keterbukaan (*transparency*), prinsip akuntabilitas (*accountability*), prinsip tanggung jawab (*responsibility*), prinsip independensi (*independency*), serta prinsip keadilan (*fairness*). GCG adalah fondasi utama yang mendukung proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan agar sejalan dengan peraturan hukum dan standar etika yang berlaku di industri perbankan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi BPR SHINTA DAYA No. 886/SK.Dir.BSD/10/2024 tanggal 31 Oktober 2024 tentang Standard Operation Procedure (SOP) Penerapan Tata Kelola atau Good Corporate Governance (GCG), maka susunan pengelolaan perusahaan di BPR SHINTA DAYA adalah sebagaimana tercantum di bawah ini.

1. RUPS, selaku badan tertinggi dalam perusahaan, mempunyai kuasa yang lebih tinggi dari Direksi dan Dewan Komisaris. Kekuasaan ini dibatasi oleh ketentuan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar perusahaan.
2. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas mengawasi pengelolaan perusahaan, baik secara umum maupun khusus, berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Direksi, sebagai bagian dari organ perusahaan, memiliki otoritas dan tanggung jawab penuh dalam menjalankan pengelolaan Bank untuk mencapai kepentingan terbaik Bank. Pengelolaan ini harus sejalan dengan maksud serta tujuan Bank, dan Direksi bertindak mewakili Bank sesuai dengan aturan yang tertulis dalam Anggaran Dasar.

Implementasi *good corporate governance* dalam sebuah perusahaan direalisasikan melalui sebuah *frame work*) yang terdiri dari tiga elemen penting: Susunan Tata Kelola (*Governance Structure*), Alur Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja ini, beserta penerapannya, diharapkan mampu memenuhi ekspektasi para pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) secara terus menerus.

#### 1. Dewan Komisaris

Penerapan Keuangan Berkelanjutan diawasi secara aktif oleh Dewan Komisaris, yang memiliki tanggung jawab, tugas, dan wewenang penuh dalam melaksanakan pengawasan tersebut.

sesuai dengan anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan yang sah,



mencakup:

1. Bank menyetujui implementasi Kebijakan Keuangan Berkelanjutan, yang kemudian menjadi bagian dari kebijakan internal khusus yang berlaku.
2. Persetujuan mengenai Cetak Biru Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
3. Mengkonfirmasi dan memberikan persetujuan terhadap keberadaan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Memastikan terlaksananya kewajiban Direksi dalam hal implementasi Keuangan Berkelanjutan.

## 2. Jajaran Direksi

Direksi memainkan peran penting dalam implementasi program Keuangan Berkelanjutan, yang mencakup tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang selaras dengan anggaran dasar Bank serta peraturan yang berlaku. Hal ini mencakup:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, beserta perubahannya, kepada Dewan Komisaris untuk disetujui.
2. Menyusun ide dan mengusulkan rancangan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Menyusun rancangan Laporan Keberlanjutan, kemudian menyerahkannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan. (*Sustainability Report*).
4. Memberikan RAKB kepada para pemegang saham dan seluruh lapisan organisasi di Bank.
5. Mengawasi unit kerja yang menerapkan kebijakan dan prosedur terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Bank Perekonomian Rakyat SHINTA DAYA, atau BPR SHINTA DAYA, dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar, berkomitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan. Komitmen ini sesuai dengan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan, khususnya Peraturan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Pada prinsipnya, Direktur Utama BPR SHINTA DAYA memegang tanggung jawab utama dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Meski begitu, Direktur Utama memberikan mandat koordinasi pelaksanaan keuangan berkelanjutan kepada Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan. Sedangkan untuk Koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan ditunjuk Kabag Administrasi dan Keuangan, dan dibantu Divisi Bisnis, Bagian SDM dan Umum, sebagai anggota dari Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan (Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan). Tim ini memiliki tugas untuk merancang, mengawasi, dan melaporkan semua aspek yang berhubungan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Tugas utama Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan di Bagian Administrasi dan Keuangan adalah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan melaporkan implementasinya melalui Laporan Berkelanjutan.

Berikut ini adalah sejumlah tanggung jawab dan pekerjaan yang menjadi bagian dari **Tim**



**Khusus Keuangan Berkelanjutan** saat mereka melaksanakan tugas-tugasnya:

**Ketua dijabat oleh Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan:**

1. Memastikan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola mengimplementasikan praktik-praktik Keuangan Berkelanjutan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku;
2. Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan menyusun usulan terkait rancangan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan laporan pemantauan Keuangan Berkelanjutan untuk diserahkan kepada Direksi, yang selanjutnya memerlukan pengesahan dari Dewan Komisaris.

**Tanggung jawab berada pada ( Kabag Adm dan Keuangan):**

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, serta Unit Kerja yang relevan, terkait beberapa aspek berikut: (a) Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Mengawasi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Mempersiapkan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan seluruh capaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dijelaskan pada poin (1) di atas kepada Ketua Tim, Direksi, serta Dewan Komisaris guna mendapatkan validasi.
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan kepada OJK sesuai jadwal dan peraturan yang berlaku.

## **Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**

### **Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan atau sosialisasi yang dilakukan pada bulan Januari tahun 2024 dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Adm dan Keuangan kepada SDM pada tanggal 20 Januari 2024 yang diikuti oleh 43 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 30 April 2024 yang diikuti oleh seluruh karyawan melalui Surat Edaran Direksi yang disosialisasikan lewat WA Group kantor.





## Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

### Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Saat ini, Bank berupaya mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait isu lingkungan dan sosial ke dalam kerangka manajemen risikonya. Langkah ini diimplementasikan melalui pengembangan kebijakan dan prosedur perkreditan yang relevan dengan portofolio produk yang diklasifikasikan sebagai Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut akan diintegrasikan ke dalam rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank, yang ditargetkan rampung pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program berhasil dan efektif, Bank secara berkala akan melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi.



## Keterlibatan Pemangku Kepentingan

### Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.



### Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

#### Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR SHINTA DAYA. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR SHINTA DAYA di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.





## 6. Kinerja Keberlanjutan

### 1. Kinerja Ekonomi

**Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi**

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
<b>Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)</b>			
Total Aset	381.922	379.749	373.548
Aset Produktif	371.240	365.946	361.176
Kredit/Pembiayaan Bank	297.421	305.076	288.802
Dana Pihak Ketiga	317.848	314.796	310.484
Pendapatan Operasional	45.626	46.019	45.560
Beban Operasional	37.016	35.013	34.401
Laba Bersih	6.349	8.913	8.572
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	29,10%	26,48%	28,88%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	11,85%	10,74%	5,58%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	11,35%	10,29%	4,95%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	3,12%	2,40%	2,35%
NPL gross%	14,17%	12,34%	6,19%
NPL nett%	10,71%	9,91%	3,73%
Return on Asset (ROA)%	2,36%	3,03%	2,98%
Return on Equity (ROE)%	23,78%	35,77%	22,59%
Net Interest Margin (NIM)%	7,11%	6,86%	6,62%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	81,13%	76,08%	75,51%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	93,57%	96,91%	81,99%



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 PT BPR SHINTA DAYA

Website: [www.bankshintadaya.com](http://www.bankshintadaya.com), Email: [bpr\\_shinta\\_daya@yahoo.co.id](mailto:bpr_shinta_daya@yahoo.co.id)

Terdapat peningkatan Aset BPR SHINTA DAYA di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

**Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

*Nominal uang dalam jutaan rupiah*

Keterangan	2024	2023	2022
<b>Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>			
Penghimpunan Dana (Rp)	130.980	121.212	114.637
Penyaluran Dana (Rp)	117.612	120.765	101.837
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	117.612	120.765	101.837
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	117.612	120.765	101.837
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	39,54	39,59	25,26



Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan 2022.



## 2. Kinerja Sosial

### **Komitmen Perusahaan**

BPR SHINTA DAYA memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

### **Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan**

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/ Kota) di Kabupaten Sleman.



### Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR SHINTA DAYA ikut berkontribusi memberikan bantuan untuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)





### 3. Kinerja Lingkungan Hidup

#### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJL



BPR SHINTA DAYA mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR SHINTA DAYA tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

#### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

**Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi**

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	177.246
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	603
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	1.598



#### 4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

##### **Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, BPR SHINTA DAYA senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR SHINTA DAYA melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan BPR SHINTA DAYA selama tahun 2024 antara lain meluncurkan Program Tabungan Arisan CERMAT.

Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan program kredit Scoring, program Pembuatan Aplikasi Monitoring Kredit, dan Pengembangan Web Based Laporan Tahunan bekerja sama dengan Vendor.

##### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR SHINTA DAYA telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR SHINTA DAYA juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.



### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR SHINTA DAYA telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR SHINTA DAYA akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR SHINTA DAYA pada tahun pelaporan.

### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR SHINTA DAYA maupun perintah dari regulator (OJK).

### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR SHINTA DAYA belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



## Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Mengingat skala dan kompleksitas bisnis BPR SHINTA DAYA yang relatif kecil, Bank belum melakukan verifikasi tertulis oleh pihak ketiga independen, yang mana hal tersebut tidak diwajibkan oleh OJK. Walaupun demikian, Bank menjamin bahwa seluruh informasi dalam laporan ini akurat, valid, dan sesuai dengan kenyataan, serta telah divalidasi secara internal oleh BPR.

## Umpan Balik

### Lembar Umpan Balik untuk Pembaca

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR SHINTA DAYA yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR SHINTA DAYA menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR SHINTA DAYA memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

PT BPR SHINTA DAYA

Jl Raya Yogya Solo Km 15

Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman

Daerah istimewa Yogyakarta 55571

Telp. (0274) 496036

Email : [bpr\\_shinta\\_daya@yahoo.co.id](mailto:bpr_shinta_daya@yahoo.co.id)



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 PT BPR SHINTA DAYA

Website: [www.bankshintadaya.com](http://www.bankshintadaya.com), Email: [bpr\\_shinta\\_daya@yahoo.co.id](mailto:bpr_shinta_daya@yahoo.co.id)

### **Tanggapan Bank terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya**

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024  
PT BPR SHINTA DAYA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan **bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sleman, 28 April 2025

**PT BPR SHINTA DAYA**  
Direksi



Suitbertus Fajar Nugraha  
Direktur Utama

JB. Herimahadi  
Direktur yang Membawahkan  
Fungsi Kepatuhan

Laurentia Dyah Widia  
Direktur Operasional

Dewan Komisaris

Octavianus Suny Haryanto  
Komisaris Utama

Nicolaus Ndaru Sunarwibowo  
Komisaris

**LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI  
PT BPR SHINTA DAYA  
TAHUN 2024**

**1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi**

No.	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	2	1	3	1,99%
2	Pejabat Eksekutif	6	6	12	7,94%
3	Pelaksana	91	45	136	90,07%
	<b>Jumlah</b>	<b>99</b>	<b>52</b>	<b>151</b>	<b>100,00%</b>

**2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No.	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S1	51	39	90	59,60%
2	D3	6	7	13	8,61%
3	SMA/Sederajat	42	6	48	31,79%
	<b>Jumlah</b>	<b>99</b>	<b>52</b>	<b>151</b>	<b>100,00%</b>

**3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian**

No.	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	71	42	113	74,83%
2	Kontrak	28	10	38	25,17%
	<b>Jumlah</b>	<b>99</b>	<b>52</b>	<b>151</b>	<b>100,00%</b>

**4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia**

No.	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	9	3	12	7,95%
2	41 s/d 50 Tahun	32	12	44	29,14%
3	31 s/d 40 Tahun	40	18	58	38,41%
4	21 s/d 30 Tahun	16	19	35	23,18%
5	18 s/d 20 Tahun	2	0	2	1,32%
	<b>Jumlah</b>	<b>99</b>	<b>52</b>	<b>151</b>	<b>100,00%</b>

**5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi**

No.	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1964	0	0	0	0,00%
2	Generation X 1965 - 1980	27	13	40	26,49%
3	Generation Y (millenials) 1981 - 1996	61	25	86	56,95%
4	Generation Z 1997 - 2012	11	14	25	16,56%
	<b>Jumlah</b>	<b>88</b>	<b>38</b>	<b>151</b>	<b>100,00%</b>



## Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Tujuan:</b> Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> Dana dan sumber daya manusia</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian SDM dan Kepatuhan</p>	01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024	<p>Selesai Dilaksanakan Pada <b>20 Januari 2024.</b></p> <p>SUDAH TERLAKSANA SOSIALISASI DENGAN KARYAWAN</p> <p><b>Lampiran:</b></p> <p>- <a href="#">Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</a></p>
2	<p>Pilot Project Pembiayaan Sepeda Motor Listrik</p> <p><b>Tujuan:</b> Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan untuk mendukung program pemerintah menggeser Sepeda Motor berbahan bakar fosil ke sepeda motor listrik</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Terdapat portolio minimal Rp. 50 juta untuk pembiayaan sepeda motor listrik</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Bisnis</p>	01 Nov 2024 s/d 30 Nov 2024	<p><i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal Invalid Date.</i></p>



**PT BPR SHINTA DAYA**

**Jl. Yogya-Solo Km. 15 Bogem, Tamanmartani Kalasan,  
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571**

Website: [www.bankshintadaya.com](http://www.bankshintadaya.com) Telepon: (0274) 496036, 496074

3	<p>Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Tujuan:</b> Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Direksi</p>	01 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024	Selesai Dilaksanakan Pada <b>04 Maret 2024.</b> TERLAKSANA
4	<p>Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Tujuan:</b> Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> Dana dan sumber daya manusia</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian SDM dan Kepatuhan</p>	01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024	Selesai Dilaksanakan Pada <b>20 Januari 2024.</b> Sosialisasi kepada 43 karyawan <b>Lampiran:</b> - <a href="#">Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</a>
5	<p>Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup</p> <p><b>Tujuan:</b> Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Kepatuhan</p>	01 Mar 2024 s/d 31 Mar 2024	Selesai Dilaksanakan Pada <b>30 April 2024.</b> TERLAKSANA <b>Lampiran:</b> - <a href="#">Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</a>



## PT BPR SHINTA DAYA

Jl. Yogya-Solo Km. 15 Bogem, Tamanmartani Kalasan,  
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571

Website: www.bankshintadaya.com Telepon: (0274) 496036, 496074

6	<p>Efisiensi Penggunaan Listrik</p> <p><b>Tujuan:</b> Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Penghematan biaya listrik sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Umum</p>	01 Apr 2024 s/d 30 Apr 2024	<p>Selesai Dilaksanakan Pada <b>31 Desember 2024</b>.</p> <p>Realisasi Biaya Listrik tahun 2023 sebesar Rp. 334.789.723,- dan tahun 2024 menjadi Rp. 276.503.370,-, yang berarti ada penghematan penggunaan listrik di tahun 2024 sebesar Rp.58.286.353,-</p>
7	<p>Penyusunan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Tujuan:</b> Memiliki SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Kepatuhan</p>	01 Agt 2024 s/d 31 Agt 2024	<p>Selesai Dilaksanakan Pada <b>30 Agustus 2024</b>.</p> <p>Penyusunan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah selesai dan sudah disosialisasikan kepada seluruh karyawan pada hari yang sama</p> <p><b>Lampiran:</b></p> <p>- <a href="#">Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</a></p>
8	<p>Mengurangi Penggunaan Kertas</p> <p><b>Tujuan:</b> Penghematan dan mendukung program go green</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Kepatuhan</p>	01 Jul 2024 s/d 31 Jul 2024	<p>Selesai Dilaksanakan Pada <b>31 Desember 2024</b>.</p> <p>BPR Shinta Daya telah menghemat biaya penggunaan kertas yaitu untuk tahun 2023 sebesar Rp. 31.944.000,- dan di tahun 2024 sebesar Rp.31.284.000,- walaupun hanya sebesar Rp. 660.000,-</p>
9	<p>Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan</p> <p><b>Tujuan:</b> Meminimalisir penggunaan wadah minum berbahan plastik</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Penurunan Penggunaan air minum kemasan</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Kepatuhan</p>	01 Nov 2024 s/d 30 Nov 2024	<p>Selesai Dilaksanakan Pada <b>30 Desember 2024</b>.</p> <p>Terlaksana, dengan mengganti air kemasan botol dengan air dalam galon dan setiap kali Rapat ,karyawan membawa tumbler sendiri</p> <p><b>Lampiran:</b></p> <p>- <a href="#">Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</a></p>



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR SHINTA DAYA ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR SHINTA DAYA dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR SHINTA DAYA.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....



**PT BPR SHINTA DAYA**  
**Jl. Yogya-Solo Km. 15 Bogem, Tamanmartani Kalasan,**  
**Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571**  
**Website: [www.bankshintadaya.com](http://www.bankshintadaya.com). Telepon: (0274) 496036,**

---

## Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Kontak (telepon, e-mail) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah                       Nasabah                       Karyawan                       Mitra Usaha
- Media                       Masyarakat                       LSM                       Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

**PT BPR SHINTA DAYA**  
**Jl. Yogya-Solo Km. 15 Bogem, Tamanmartani Kalasan,**  
**Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571**  
Telepon : (0274) 496036, 496074  
Website : [www.bankshintadaya.com](http://www.bankshintadaya.com)  
E-mail : [bpr\\_shinta\\_daya@yahoo.co.id](mailto:bpr_shinta_daya@yahoo.co.id)